

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Punaji, (2010, hlm. 148) “Rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian. Rencana itu merupakan suatu bagan atau skematis secara menyeluruh yang mencakup program penelitian yang ingin kita kerjakan”.

Desain penelitian ini berbasis proyek sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengelola pelatihan dengan melibatkan kinerja proyek. Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pada pendekatan *project based learning*, peneliti berperan sebagai fasilitator bagi peserta/masyarakat untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penuntun. Melalui penelitian berbasis proyek ini pun, masyarakat dapat menggali suatu materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya. Masyarakat akan dibiasakan bekerja secara kolaboratif dan sumber belajar bisa sangat berkembang.

### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah *action research*, dimana model *action research* ini merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam Bahasa Indonesia *Action Research* diterjemahkan dengan “penelitian tindakan”. *Action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah yang dihadapi manusia saat ini maupun agenda sasaran (pengembangan) ilmu sosial secara bersama. Untuk itu O’Brien dalam (Hasan, 2009) menjelaskan terdapat dua

komitmen dalam *action research*; untuk mempelajari sebuah sistem dan sekaligus berkolaborasi dengan anggota sistem tersebut dalam rangka menuju pada arah yang diinginkan. Dalam proses melaksanakan dua tujuan ini secara sekaligus dibutuhkan kolaborasi aktif antara peneliti dan peserta pelatihan (masyarakat), maka perlu menekankan pentingnya pembelajaran bersama (*co-learning*) sebagai aspek pokok proses penelitian.

Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 3) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiyono, (2015, hlm. 29) adalah “...suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

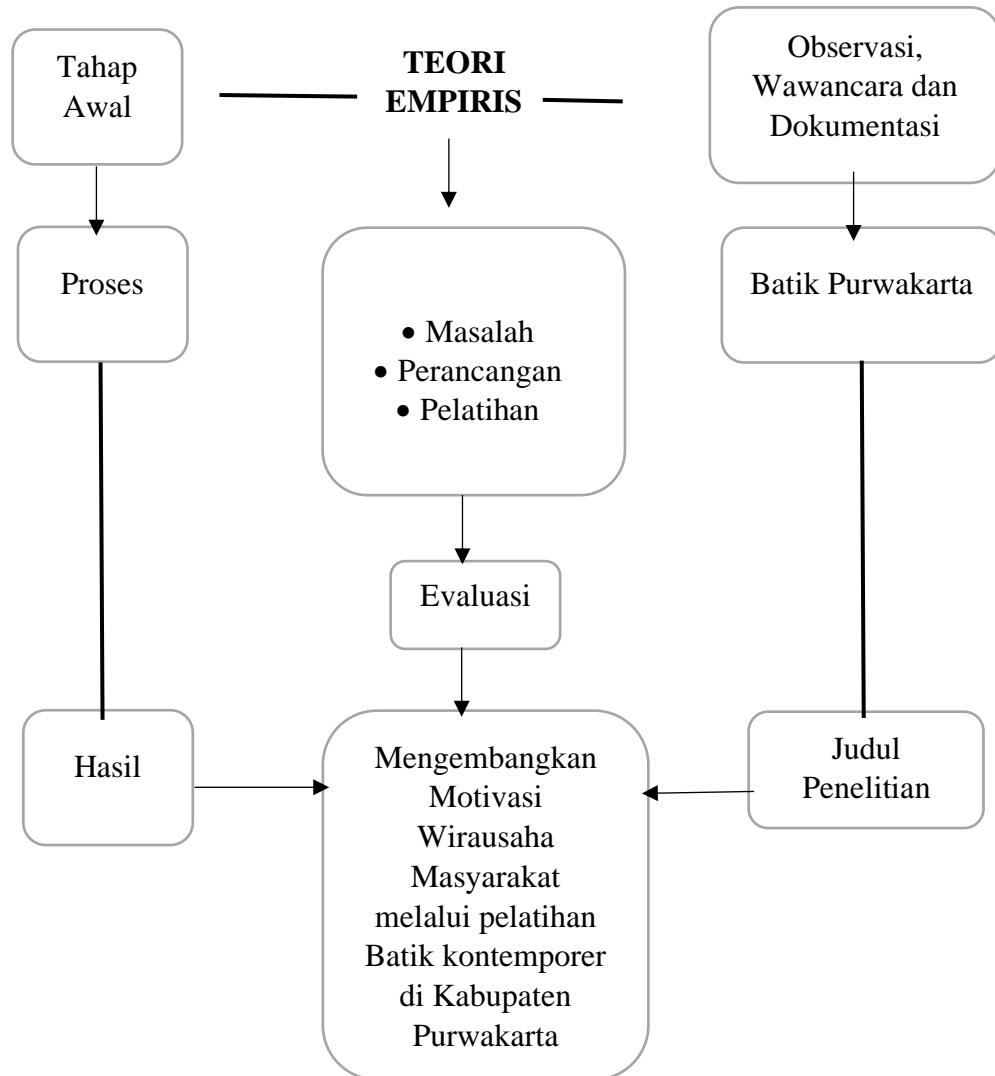
### **3.3 Lokasi Penelitian**

Setelah melalui serangkaian kegiatan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah lingkungan Kantor DISPORAPARBUD Kabupaten Purwakarta.

Kantor DISPORAPARBUD merupakan pusat kegiatan kreatif masyarakat Purwakarta yang didalamnya dinaungi kepala-kepala bidang beserta staffnya. Kantor DISPORAPARBUD berlokasi di Sindangkasih, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Adapun rancangan awal penelitian yang disusun dalam tahap pelaksanaan dari awal penelitian, proses, hingga akhir penelitian yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.5 Hasil Penelitian yang Dijanjikan

Hasil penelitian yang dijanjikan meliputi:

- Terciptanya motif-motif baru hasil pelatihan Batik kontemporer khas Purwakarta.
- Mengajukan peresmian motif batik kepada pemerintah daerah untuk dijadikan sebagai motif resmi khas daerah Purwakarta.
- Hasil penelitian ini dapat digenerasikan dan disebarluaskan ilmunya kepada kelompok-kelompok masyarakat lainnya yang ada di daerah Purwakarta.

d. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ekonomi kreatif di Kabupaten Purwakarta.

### 3.6 Partisipan Penelitian

Objek penelitian ini yaitu beberapa masyarakat yang mewakili kelompok/organisasinya, seperti anggota komunitas kerajinan tangan, mahasiswa, dan anggota-anggota komunitas kreatif lainnya.

Objek penelitian menargetkan pekerja-pekerja kreatif, pemuda serta pelajar/mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan kreatif ini.

Tabel 3.1

#### DAFTAR NAMA PESERTA PELATIHAN

No	Nama	Status	Keterangan Keanggotaan
1	Ahmad Arif Immanulhaq	Pejabat Dinas	Kabid Kepemudaan DISPORAPARBUD
2	Marni	Pejabat Dinas	Kabid Kewirausahaan DISPORAPARBUD
3	Wahyu Cahyono	Kepala Kantor	Kepala Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero)
4	FOMPA 2021	Pelajar	Anggota Forum Osis MPK Kab. Purwakarta
5	Gendis Imbar Kirana	Pemuda	Perwakilan Komunitas Kerajinan Tangan Purwakarta
6	Siti R	Mahasiswa	Mahasiswa PGSD
7	Rafi Sugema	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
8	Gianeu Puteri	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
9	Rheina Dhea	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
10	Shandy Aditya	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
11	Dessiana Nur	Guru SD	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta

Wida Awaliya Nurkhaliza Meranti, 2021

MENGEMBANGKAN MOTIVASI WIRUSAHA MELALUI

PELATIHAN BATIK KONTEMPORER DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Anisha Nurul	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
13	Raissa Elsyi	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
14	M. Edwin	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
15	Anastasya A.P.	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
16	Zahra Firdaus	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
17	Della Widyanti	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
18	Silvia Oktaviani	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
19	Juan Veron	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
20	Aditya Dharmawan	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
21	M. Hafiz Maulana	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
22	Prayoga	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
23	Abdullah Affan	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
24	M. Rendi Rinaldi	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
25	Adriansyah	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
26	Gilang PR	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
27	Melynda Hendiana	Pelajar	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
28	Tanissa Rahmadiva	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
29	Marshanda	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta
30	Rizki M. R.	Mahasiswa	Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Arikunto, (2000, hlm. 134) mengungkapkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 3.2

#### KISI – KISI INSTRUMENTAL PENELITIAN

##### Mengembangkan Jiwa Wirausaha Masyarakat melalui Pelatihan Batik Kontemporer di Kabupaten Purwakarta

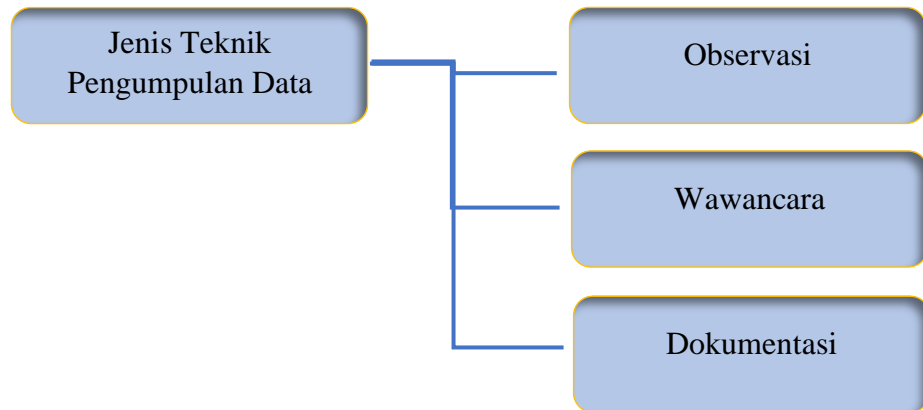
No	Acuan Penelitian	Sub Acuan Penelitian	Indikator Penelitian	Teknik
1	Rancangan model pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat kegiatan pelatihan <i>hybrid</i> (daring dan tatap muka)</li> <li>- Persiapan membuat pelatihan <i>hybrid</i></li> </ul>	Perangkat kegiatan pelatihan <i>hybrid</i> (daring dan tatap muka : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi</li> <li>- Skenario model pelatihan</li> <li>- mempersiapkan alat dan bahan</li> </ul>	Mempelajari
2	Efektivitas model pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Respon</li> <li>- Efektivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan respon</li> <li>- Mendeskripsikan efektivitas</li> </ul>	Pengamatan dan dokumentasi

### 3.8 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Beragam-macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar berikut. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat

empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.



Bagan 3.2 Teknik Pengumpulan Data

### 3.8.1 Observasi

Pada umumnya, observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Manfaat dari observasi dalam penelitian akan terwujud apabila masukan balik atau feedback dilakukan dengan cermat, yaitu dengan cara:

- a. Dilakukan dalam waktu 24 jam sesudah kegiatan tindakan dilakukan.
- b. Berdasarkan catatan lapangan yang ditulis dengan sistematis dan cermat.
- c. Berdasarkan data faktual
- d. Data faktual ditafsirkan berdasarkan kriteria yang telah disetujui.

### 3.8.2 Wawancara

Didalam buku Wiriaatmadja, (2005, hlm. 117) menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984) "...wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang

dipandang perlu”. Menurutnya ada tiga tiga macam wawancara, yakni wawancara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal, serta wawancara tidak baku. Namun demikian, fleksibilitas dari pewawancara dianjurkan agar wawancara berlangsung wajar dan responsif.

### 3.8.3 Kuesioner

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditujukan kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.3

#### PANDUAN KUISIONER

Data Diri			
Nama Lengkap :			
Status/Pekerjaan :			
Keterangan :			
Kuisisioner			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda berminat untuk mengikuti pelatihan ini?		
2	Apakah sebelumnya anda pernah mempunyai usaha/bisnis mandiri (berwirausaha)?		
3	Menurut anda apakah hasil dari pelatihan ini akan memiliki peluang baik dalam wirausaha?		
4	Apakah anda termotivasi untuk berwirausaha dalam bidang pelatihan yang diikuti?		
5	Apakah anda akan mengamalkan hasil pelatihan ini untuk waktu seterusnya?		



### **3.8.4 Dokumentasi**

Menurut Wiriaatmadja, (2005, hlm. 121) dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

### **3.9 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007, hlm. 333–345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007, hlm. 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

#### **3.9.1 Reduksi data**

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

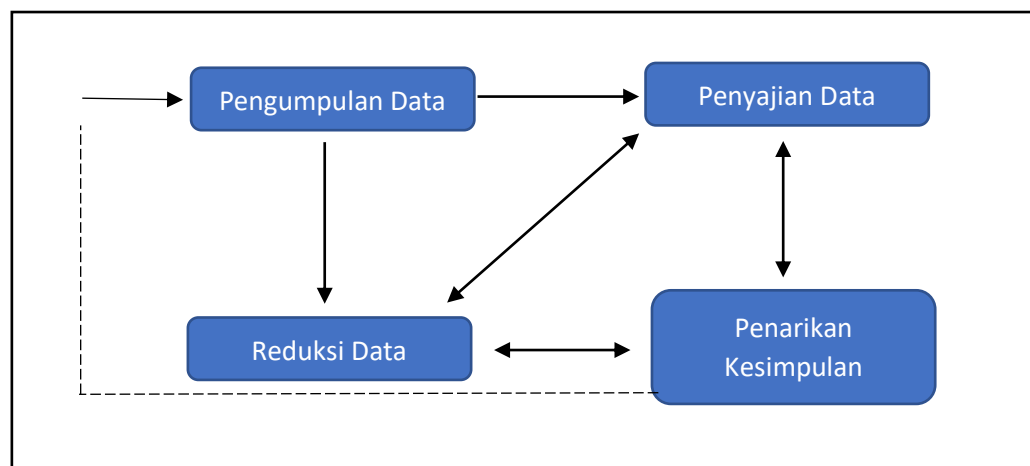
### 3.9.2 Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3.9.2 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Jika digambarkan dengan bagan maka alur analisis data ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.3 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007, hlm. 333–345).